

**PENGARUH PENERAPAN PROGRAM KESELAMATAN DAN
KESEHATAN KERJA TERHADAP PERILAKU PEKERJA
PEMBANGUNAN JALAN TOL BOCIMI SEKSI II**

SKRIPSI

Muhammad Tegar Shofarul Anwar



PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL

FAKULTAS TEKNIK, KOMPUTER DAN DESAIN

SUKABUMI

AGUSTUS 2023

**PENGARUH PENERAPAN PROGRAM KESELAMATAN DAN
KESEHATAN KERJA TERHADAP PERILAKU PEKERJA
PEMBANGUNAN JALAN TOL BOCIMI SEKSI II**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Menempuh
Gelar Sarjana Teknik Sipil*

Muhammad Tegar Shofarul Anwar



PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL

FAKULTAS TEKNIK KOMPUTER DAN DESAIN

SUKABUMI

AGUSTUS 2023

PERNYATAAN PENULIS

JUDUL : PENGARUH PENERAPAN PROGRAM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP PERILAKU PEKERJA PEMBANGUNAN JALAN TOL BOCIMI SEKSI II

NAMA : MUHAMMAD TEGAR SHOFARUL ANWAR

NIM : 20190010049

PRODI : TEKNIK SIPIL

“Saya menyatakan dan bertanggungjawab dengan sebenarnya bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri kecuali cuplikan dan ringkasan yang masing-masing telah saya jelaskan sumbernya. Jika pada waktu selanjutnya ada pihak lain yang mengklaim bahwa Skripsi ini sebagai karyanya, yang disertai dengan bukti-bukti yang cukup, maka saya bersedia untuk dibatalkan gelar Sarjana Teknik Sipil saya beserta segala hak dan kewajiban yang melekat pada gelar tersebut”.

Sukabumi, 02 Agustus 2023



MUHAMMAD TEGAR SHOFARUL ANWAR

Penulis

PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL : PENGARUH PENERAPAN PROGRAM KESELAMATAN
DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP PERILAKU PEKERJA
PEMBANGUNAN JALAN TOL BOCIMI SEKSI II

NAMA : MUHAMMAD TEGAR SHOFARUL ANWAR

NIM : 20190010049

PRODI : TEKNIK SIPIL

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui

Sukabumi, 02 Agustus 2023

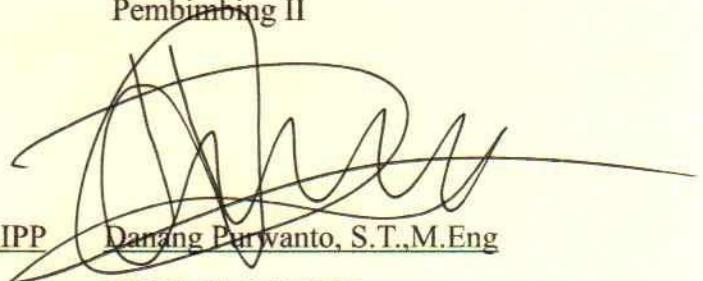
Pembimbing I



Ir. Utamy Sukmayu Saputri, S.T.,M.T.,IPP

NIDN. 0422108804

Pembimbing II



Danang Purwanto, S.T.,M.Eng

NIDN. 0412099205

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : PENGARUH PENERAPAN PROGRAM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP PERILAKU PEKERJA PEMBANGUNAN JALAN TOL BOCIMI SEKSI II

NAMA : MUHAMMAD TEGAR SHOFARUL ANWAR

NIM : 20190010049

PRODI : TEKNIK SIPIL

Skripsi ini telah diujikan dan dipertahankan di depan Dewan Pengaji pada Sidang Skripsi tanggal 26 Juli 2023. Menurut pandangan kami, Skripsi ini memadai dari segi kualitas untuk tujuan penganugerahan gelar Sarjana Teknik Sipil

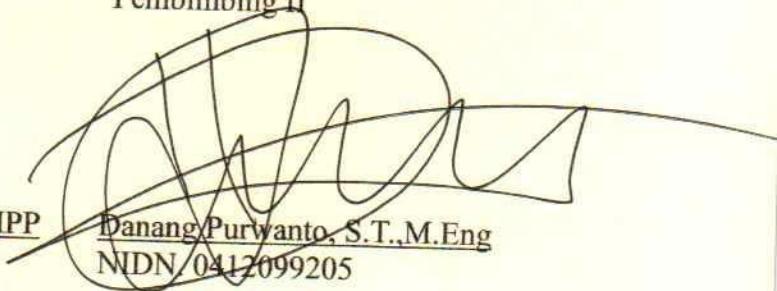
Sukabumi, 02 Agustus 2023

Pembimbing I



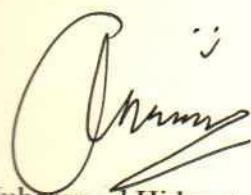
Ir. Utamy Sukmayu Saputri, S.T.,M.T.,IPP
NIDN. 0422108804

Pembimbing II



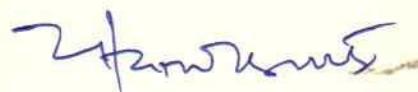
Danang Purwanto, S.T.,M.Eng
NIDN. 0412099205

Ketua Pengaji



Muhammad Hidayat, S.T.,M.Eng
NIDN. 9904214011

Ketua Program Studi Teknik Sipil



Ir. Utamy Sukmayu Saputri, S.T.,M.T.,IPP
NIDN. 0422108804

Dekan Fakultas Teknik, Komputer dan Desain

Ir. Paikun, S.T.,M.T.,IPM.,ASEAN.Eng
NIDN. 0402037401

ABSTRAK

Pembangunan jalan di Indonesia setiap tahunnya semakin pesat salah satunya dalam pembangunan jalan tol, kegiatan ini menyerap tenaga kerja semakin meningkat. Disamping itu kegiatan ini mempunyai resiko kecelakaan kerja, oleh karena itu pentingnya aspek keselamatan dan kesehatan K3 kerja harus selalu diterapkan dalam kegiatan tersebut. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah program keselamatan dan kesehatan kerja mempunyai pengaruh terhadap perilaku tidak aman pekerja pada pembangunan jalan tol Bocimi seksi II. Penelitian ini menggunakan metode *multiple regression* dengan pendekatan *cross-sectional* untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Responden pada penelitian ini berjumlah 100 orang, setiap responden diberikan sebanyak 20 pernyataan dengan menggunakan skala *likert*. Berdasarkan hasil pengolahan data menunjukkan bahwa pengaruh faktor program kerja keselamatan dan kesehatan kerja terhadap faktor perilaku tidak aman pekerja diperoleh t hitung = -2,283 > t tabel = -1,984 dan f hitung = 5,271 > 3,944. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh faktor program kerja keselamatan dan kesehatan kerja terhadap perilaku tidak aman pekerja. Sedangkan hubungan antara faktor program kerja keselamatan dan kesehatan kerja dengan faktor perilaku tidak aman pekerja diperoleh p = 0,025. Hal ini menunjukkan H_1^+ (ada pengaruh) dan hubungan antara faktor program kerja keselamatan dan kesehatan kerja terhadap perilaku tidak aman pekerja.

Kata kunci : K3, perilaku tidak aman, perilaku pekerja, SMK3.

ABSTRACT

Road construction in Indonesia is increasing rapidly every year, one of which is in the construction of toll roads, this activity absorbs an increasing number of workers. Besides that, this activity has the risk of work accidents, therefore the importance of occupational safety and health aspects must always be applied in these activities. This research was conducted to find out whether the occupational safety and health program had an influence on the unsafe behavior of workers in the construction of section II of the Bocimi toll road. This study uses the multiple regression method with a cross-sectional approach to see how much influence the independent variables have on the dependent variable. Respondents in this study amounted to 100 people, each respondent was given 20 statements using a Likert scale. Based on the results of data processing, it shows that the effect of work program safety and health factors on workers' unsafe behavior factors is obtained t count = -2.283 > t table = 1.984 and f count = 5.211 > 3.944. This shows that there is an influence of occupational safety and health work program factors on workers' unsafe behavior. Meanwhile, the relationship between work program factors of occupational safety and health and unsafe behavior factors of workers obtained p = 0.025. This shows HI (there is influence) and the relationship between work safety and health program factors on workers' unsafe behavior.

Keywords: K3, unsafe actions, worker behavior, SMK3.

IDENTITAS PENELITI

Nim : 20190010049
Nama Mahasiswa : M TEGAR SHOFARUL ANWAR
Alamat Rumah : Kp. Cibolang kaler Rt.14/03 Desa Cibolangkaler
Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi

Telepon Rumah/HP : 089630355999
Email : muhhammad.tegar_ts19@nusaputra.ac.id
Peminatan : Teknik Sipil
IPK : 3.12
Kelas* : Reguler



© Hak Cipta Milik Universitas Nusa Putra, tahun 2023

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan Universitas Nusa Putra.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin Universitas Nusa Putra.

1 Pelimpahan hak cipta atas karya tulis dari penelitian kerja sama dengan pihak luar Universitas Nusa Putra harus didasarkan pada perjanjian kerja sama yang



KATA PENGANTAR

Dengan mengucapka puji dan syukur ke hadirat Allah SWT atas Rahmat dan hidayahnya serta salawat beriring salam tak lupa pula peulis kirimkan untuk besar junjungan umat yakni Nabi Muhammad SAW, sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Pengaruh Penerapan Program Kerja Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Perilaku Tidak Aman Pekerja Pada Pembangunan Jalan Tol Bocimi Seksi II”

Dalam proses penyelesaian Skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, dorongan, dukungan dan bantuan baik secara moril maupun materil dari berbagai pihak, oleh sebab itu peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Kurniawan, ST., M.Si., MM Selaku Rektor Universitas Nusa Putra.
2. Ir. Paikun, ST.,MT.,IPM Selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Nusa Putra.
3. Ir. Utamy Sukmayu Saputri, MT.,IPP Selaku Ketua Prodi Teknik Sipil Universitas Nusa Putra dan sekaligus Selaku Pembimbing Utama Skripsi.
4. Danang Purwanto, M.Eng Selaku Dosen Pembimbing Kedua Skripsi Jurusan Teknik Sipil Universitas Nusa Putra..
5. Kedua Orang Tua, Kakak Keluarga dan Kekasih saya yang memberikan Do'a dan dukungan sehingga Skripsi ini diselesaikan dengan baik.
6. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu penulis dalam Menyusun Skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Penulis berusaha semaksimal mungkin dalam menyusun laporan pengajuan ini.

Akhir kata saya mengucapkan semoga laporan ini berguna bagi pembaca dan kita semua, khususnya bagi mahasiswa Jurusan Teknik Sipil Universitas Nusa Putra.

Sukabumi, 02 Agustus 2023

Muhammad Tegar Shofarul Anwar

NIM : 20190010049

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Universitas Nusa Putra, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MUHAMMAD TEGAR SHOFARUL ANWAR

NIM : 201900100349

Program Studi : TEKNIK SIPIL

Jenis Karya : SKRIPSI

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, dengan ini saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Nusa Putra ***Hak Bebas Royalti Nonekslusif (Non-Exclusive Royalty-Free Right)*** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“PENGARUH PENERAPAN PROGRAM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP PERILAKU PEKERJA”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalty *Non Ekslusif* ini Universitas Nusa Putra berhak menyimpan, mengalih media/format, mengolah dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Sukabumi

Pada Tanggal : 02 Agustus 2023

Yang Menvatakan



MUHAMMAD TEGAR SHOFARUL ANWAR

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN PENULIS	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT.....</i>	vi
IDENTITAS PENELITI	vii
LEMBAR HAK CIPTA	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR ISTILAH	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	3
1.3. Analisis Masalah.....	4
1.4. Argumentasi.....	4
1.5. Rumusan Masalah.....	4
1.6. Batasan Masalah	5
1.7. Tujuan Penelitian	5
1.8. Manfaat Penelitian	5



BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Penelitian Terkait	6
2.2 Landasan Teori	8
2.3 Kerangka Penelitian dan Hipotesis	11
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	12
3.1 Desain Penelitian.....	12
3.2 Definisi Operasional.....	12
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	13
3.4 Metode Analisis.....	15
3.5 Teknik Analisis Data	16
3.6 Lokasi dan Bagan Alir Penelitian.....	17
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	19
4.1 Objek Penelitian	19
4.2 Hasil Penelitian	19
4.3 Pembahasan.....	27
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	30
5.1 Kesimpulan	30
5.2 Saran.....	30
DAFTAR PUSTAKA	32
LAMPIRAN	35



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terkait.....	6
Tabel 3.1 Deskriptif Variabel Kuesioner.....	12
Tabel 4.1 Status Pekerja	19
Tabel 4.2 Pengalaman Pekerja	20
Tabel 4.3 Usia Pekerja.....	20
Tabel 4.4 Pendidikan Terakhir Pekerja	21
Tabel 4.5 <i>Reliability Statistics</i> Faktor Program Kerja K3.....	22
Tabel 4.6 <i>Reliability Statistics</i> Faktor Karakteristik	22
Tabel 4.7 <i>Descriptive Statistics</i> Faktor Program Kerja K3	23
Tabel 4.8 <i>Descriptive Statistics</i> Faktor Karakteristik.....	24
Tabel 4.9 <i>Correlations</i> Faktor Program Kerja K3.....	25
Tabel 4.10 <i>Correlations</i> Faktor Karakteristik.....	25
Tabel 4.11 Model Summary	26
Tabel 4.12 Anova.....	26
Tabel 4.13 <i>Coefficients</i>	27



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Hipotesis	11
Gambar 3.1 Peta dan Koordinat Pembangunan Jalan Tol Bocimi Seksi II.....	17
Gambar 3.2 Bagan Alir Penellitian	18



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian.....	35
Lampiran 2. Hasil Jawaban Kuesioner Faktor Prgram Kerja K3	37
Lampiran 3. Hasil Jawaban Kuesioner Faktor Perilaku Tidak Aman.....	40
Lampiran 4. Uji Validitas Faktor Program Kerja K3	43
Lampiran 5. Uji Validitas Faktor Perilaku Tidak Aman	44
Lampiran 6. Nilai Distribusi T Tabel	45
Lampiran 7. Nilai Distribusi F Tabel	46
Lampiran 8. Nilai Distribusi R Tabel.....	47
Lampiran 9. Surat Izin Penelitian.....	48
Lampiran 10. Surat Penerimaan Izin Penelitian.....	49
Lampiran 11. Foto Kegiatan Penelitian.....	50



DAFTAR ISTILAH

- SPSS = *Statistical package for the social sciences* adalah program komputer yang dipakai untuk analisis statistik.
- P Value* = Mengukur seberapa besar kemungkinan hipotesis yang diajukan sama dengan hasil penelitian.
- Cronbach's Alpha* = Patokan yang digunakan untuk mendeskripsikan korelasi atau hubungan antara skala yang dibuat dengan semua skala variabel yang ada.
- Mean* = Nilai rata-rata dari buah data.
- Std. Deviation* = Nilai yang digunakan dalam menentukan persebaran data pada suatu sampel dan melihat seberapa dekat data-data tersebut dengan nilai mean.
- Correlations* = Hubungan timbal balik atau sebab akibat.
- Model Summary* = Salah satu teknik untuk menampilkan data kategorik atau kumpulan nilai pengamatan sebagai frekuensi atau persentase untuk setiap kategori.
- ANOVA* = Sebuah analisis statistik yang menguji perbedaan rerata antar grup.
- Coefficients* = Untuk mengetahui persamaan regresi dan pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- R, T dan F Tabel = Tabel berisi angka yang digunakan untuk menguji berbagai kemungkinan hasil validitas data penelitian.
- DF = Jumlah elemen yang diizinkan untuk bervariasi dalam perhitungan statistik, atau jumlah skor dikurangi jumlah pembatasan matematis.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan jalan di Indonesia setiap tahunnya semakin pesat salah satunya pembangunan jalan tol, kegiatan ini menyerap tenaga kerja semakin meningkat. Disamping itu kegiatan ini mempunyai resiko kecelakaan kerja, oleh karena itu pentingnya aspek keselamatan dan kesehatan K3 kerja harus selalu diterapkan dalam kegiatan tersebut [1].

Pembangunan konstruksi merupakan kegiatan dengan resiko yang tinggi dan dapat menimbulkan berbagai dampak yang tidak diinginkan, salah satunya dibidang keselamatan dan kesehatan kerja [2], semakin besar suatu proyek maka akan menimbulkan permasalahan yang besar pula, termasuk keselamatan dan kesehatan kerja [3].

Berbagai macam potensi bahaya pada pembangunan konstruksi jalan tol merupakan hal utama yang harus selalu diperhatikan dari segi keselamatan kerja, seperti bahaya pengelasan, bahaya terjatuh dari ketinggian, bahaya listrik, bahaya kebakaran, bahaya terjatuh dari *scaffolding*, bahaya tertimpa material dan bahaya lainnya [4].



PT. Waskita Karya merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Konstruksi terbesar di Indonesia yang mengembangkan usaha melalui lima pilar bisnis utama; konstruksi, investasi jalan tol, beton *precast*, *realty*, dan energi, pada saat ini PT. Waskita Karya sedang mengerjakan suatu proyek pembangunan jalan tol Bocimi Km 60 – Km 72. Kegiatan proyek saat ini mencapai tahap *finishing*, akan tetapi resiko bahaya yang ada pada proyek masih tetap cukup tinggi pada tahap *finishing* tersebut, karena para pekerja bekerja di ketinggian dan pekerjaan beresiko seperti, membangun gerbang tol, pembongkaran untuk drainase, pengaspalan dari pembongkaran dll. Tidak menutup kemungkinan menjalankan kegiatan tersebut tetap ada bahaya untuk para pekerja. Oleh karena itu keselamatan dan kesehatan kerja sangat penting dalam berlangsungnya proyek pembangunan tersebut.

Keputusan bersama menteri tenaga kerja dan Menteri pekerjaan umum KEP.174.MEN nomor 104_KPTS_1986 yang membahas mengenai keselamatan dan kesehatan kerja K3 di tempat kegiatan konstruksi, bahwa tenaga kerja di bidang kegiatan konstruksi selaku sumber daya yang dibutuhkan bagi kelajutan pembangunan, perlu memperoleh perlindungan keselamatan kerja, khususnya terhadap ancaman kecelakaan kerja [5].

Meningkatnya pembangunan jalan tol dengan menggunakan teknologi moderen, tetapi perlu diimbangi dengan susatu sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) [6].

Sistem manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) merupakan bentuk pendekatan sistematis yang dilakukan di tempat kerja seperti membagi tanggung jawab terhadap tindakan yang terkait K3 di tempat kerja, menetapkan standar kerja dan kerangka kerja untuk mencapai standar tersebut, memberikan penekanan terhadap pengaturan K3, serta memfasilitasi penegakan aturan/kebijakan [7].

Di bidang konstruksi, sistem manajemen K3 bukanlah sesuatu yang baru. Beberapa tahun lalu pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan SMK3 [8]. Terkait dengan sistem manajemen K3 di bidang konstruksi, kenyataan di lapangan kelemahan sistem manajemen yang paling besar menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja. Hal ini dikarenakan sistem manajemen K3 yang diterapkan oleh perusahaan-perusahaan tidak melakukan peningkatan berkelanjutan (*continual improvement*) dan bersifat memenuhi tingkat pemenuhan dari konsumen semata [9].

Penyebab utama tenaga kerja/karyawan terkena risiko kecelakaan kerja adalah penggunaan peralatan kerja yang kurang memadai, serta jam kerja yang melebihi jam operasional kerja maka dari itu bila tidak ada jaminan keselamatan dan kesehatan pada pekerja tentu saja akan menimbulkan kerugian yang sangat besar pada pekerja konstruksi itu sendiri. Untuk itu setiap pekerjaan konstruksi harus mempunyai sistem pengendalian kesehatan keselamatan kerja dan lingkungan [10].

Kasus kecelakaan fatal yang terjadi pada sektor kontruksi khususnya negara berkembang hampir mencapai 2,5 kali lebih tinggi dibanding jasa manufaktur. Kecelakaan kerja dan kematian yang terjadi di sektor kontruksi menyebabkan kerugian cukup besar yaitu hampir lebih dari 10 miliar per tahun [11].

Masalah perlindungan tenaga kerja akan semakin meningkat sejalan dengan meningkatnya industrialisasi dan kesehatan dalam bekerja, maupun kesejahteraan tenaga kerja yang dapat berpengaruh pada produktifitas kerja [12]. Akan tetapi ternyata bahwa untuk mencapai tingkat produktifitas yang tinggi tidak mudah karena perusahaan menghadapi berbagai kendala yang antara lain berkaitan dengan sumber daya manusia, yang merupakan faktor amat penting dalam proses produksi. Kondisi demikian tentu menuntut perusahaan untuk memberikan perlindungan tenaga kerja untuk semakin mantap baik ditinjau dari segi hubungan ketenagakerjaan, keselamatan dan kesehatan kerja [13].

Berdasarkan hasil riset awal yang sudah dilakukan oleh penulis bahwasannya selalu terjadi kecelakaan kerja disuatu proyek konstruksi seperti kecelakaan kecil, tersayat oleh bahan tajam atau menginjak paku dan kecelakaan besar seperti tertimpa besi dari lantai tinggi, tersengat aliran listrik dan hal-hal lainnya, yang berhubungan dengan resiko kematian atau cacat, maka dari itu penulis melakukan melakukn penelitian mengenai “Pengaruh penerapan program keselamatan dan kesehatan kerja terhadap perilaku pekerja” di PT. Waskita Karya pada pembangunan jalan tol Bocimi seksi II. Agar dapat mengetahui seberapa besar dampak program-program keselamatan dan kesehatan kerja terhadap karakteristik perilaku tidak aman pekerja.



1.2 Identifikasi Masalah

Dalam melakukan pekerjaan beresiko tinggi kesadaran akan manfaat pemahaman menengenai program kerja keselamatan dan kesehaan kerja perlu ditanamkan pada setiap tenaga kerja karena hal ini sering kali disepelekan oleh para pekerja. Karakteristik perilaku tidak aman pekerja sering kali dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal diantaranya (*team work*, kondisi tempat kerja, kontraktor, *supervise*), hal ini merupakan salah satu penyebab mengapa

seorang pekerja sering kali berperilaku tidak aman. Oleh karena itu, sebuah program keselamatan dan kesehatan kerja memegang peranan yang sangat penting dalam meminimalisir kecelakaan kerja di bidang konstruksi. Hal ini bertujuan untuk meneliti pekerja dalam menerapkan aturan-aturan keselamatan dan kesehatan kerja di tempat kerja. Selain itu juga untuk mengetahui apakah diperlukan pembinaan secara terus menerus dalam meningkatkan kesadaran dan wawasan mereka tentang keselamatan dan kesehatan kerja (K3).

Pada dasarnya sebuah program keselamatan dan kesehatan kerja ditunjukkan kepada para pekerja agar terhindar dari kecelakaan kerja.

1.3 Analisis Masalah

Meningkatnya angka kecelakaan kerja bidang konstruksi dari tahun ke tahun selalu meningkat karena kurangnya kesadaran pekerja dalam memahami pentingnya suatu program keselamatan dan kesehatan kerja (K3), kurangnya penggunaan alat pelindung diri (APD) sudah menjadi budaya para pekerja dalam melakukan kegiatan kerja. Pentingnya suatu program kerja menjadi acuan untuk mengubah pandangan akan pentingnya keselamatan kerja. Dalam hal mengidentifikasi permasalahan diatas penulis meneliti seberapa besar dampak program keselamatan dan kesehatan kerja terhadap perilaku tidak aman pekerja.



1.4 Argumentasi

Dalam suatu pembangunan konstruksi tentu sangat banyak resiko-resiko yang akan dihadapi, salah satunya adalah resiko kecelakaan kerja yang sering dianggap hal sepele oleh pekerja. Maka dari itu dilakukan sebuah penelitian mengenai “Pengaruh Penerapan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Perilaku Pekerja”.

1.5 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh program kerja keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap karakteristik perilaku tidak aman pekerja pada pembangunan jalan tol Bocimi seksi II?
2. Seberapa besar hubungan implementasi program kerja keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap karakteristik perilaku tidak aman pekerja pada pembangunan jalan tol Bocimi seksi II?

1.6 Batasan Masalah

Pembatasan dalam penelitian ini akan terfokus pada karakteristik pekerja, selain itu juga melihat dari segi lingkungan kerja, tim kerja lapangan, kemudian dilihat dari segi aturan kontraktor, mapun dari segi pengawasannya. Hal tersebut merupakan permasalahan yang dapat mempengaruhi perilaku pekerja sehingga dapat menyebabkan kecelakaan kerja.

1.7 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh program kerja keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap karakteristik perilaku tidak aman pekerja pada pembangunan jalan tol Bocimi seksi II.
2. Untuk mengetahui besarnya hubungan antara program kerja keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap karakteristik perilaku tidak aman pekerja pada pembangunan jalan tol Bocimi seksi II.

1.8 Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Untuk memberikan masukan dalam melaksanakan program-program keselamatan dan kesehatan kerja, khususnya dalam pengembangan program perilaku pekerja agar berperilaku aman dalam melakukan suatu pekerjaan sehingga dapat meningkatkan kinerja kerja dalam bidang konstruksi.



2. Bagi institusi Pendidikan

Penelitian ini agar menjadi suatu acuan bagi peneliti-peneliti berikutnya dan sebagai bahan referensi dalam bidang keselamatan dan kesehatan kerja, khususnya dalam kajian perilaku keselamatan kerja

3. Bagi Peneliti

Sebagai ilmu dan pengalaman yang sangat berharga mengenai aspek perilaku kerja, sehingga peneliti dapat menerapkan aspek tersebut di tempat peneliti bekerja.

2.1 Penelitian Terkait





BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan pengaruh penerapan program kerja terhadap perilaku tidak aman pekerja pada pembangunan jalan tol Bocimi seksi II di PT. Waskita Karya.

3.7 Kesimpulan

1. Faktor program keselamatan dan kesehatan kerja akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku tidak aman kerja jika keduanya diterapkan serentak. Hal ini telah dibuktikan melalui hasil pengujian, yaitu pengujian statistik. Dimana dalam pengujian tersebut diperoleh hasil t hitung = $-2,283 > t$ tabel = $-1,984 H^1$ (ada pengaruh) faktor program kerja keselamatan dan kesehatan kerja terhadap perilaku tidak aman pekerja karena mengikuti nilai $sig = 0,025$, oleh karena itu t hitung menjadi lebih besar dari t tabel. Sedangkan pada uji dengan distribusi F memberikan hasil F hitung = $5,211 > 3,944 H^1$ (ada pengaruh) faktor program kerja keselamatan dan kesehatan kerja terhadap perilaku tidak aman pekerja.
2. Implementasi program keselamatan dan kesehatan kerja pada pelaksanaan proyek pembangunan PT. Waskita Karya memiliki hubungan dengan perilaku tidak aman pekerja, dimana telah diperoleh hasil $sig = 0,025$. Nilai tersebut terdapat hubungan dan pengaruh antara faktor program kerja keselamatan dan kesehatan kerja terhadap perilaku tidak aman pekerja.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa masih adanya pengaruh faktor program kerja K3 terhadap perilaku tidak aman pekerja, seperti yang telah 100 responden jawab dalam kuesioner yang telah diberikan.

3.8 Saran

3.8.1 Bagi Perusahaan

1. Untuk lebih menerapkan program kerja keselamatan dan kesehatan kerja terhadap para pekerja, karena bertujuan untuk meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja.

2. Perlunya peningkatan khususnya dibidang keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dengan cara tetap fokus dalam penerapan program kerja K3 walaupun sudah pada tahap *finishing*.

3.8.2 Bagi Peneliti

1. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk peneliti selanjutnya
2. Untuk peneliti selanjutnya agar lebih menambah sampel penelitian, sehingga dapat melengkapi data-data yang ada pada penelitian ini, seperti pelaporan tingkat kecelakaan kerja (ringan, sedang dan besar).



DAFTAR PUSTAKA

- [1] C. Coker *et al.*, “No Analisis struktur co-dispersion indikator yang berhubungan dengan kesehatan di pusat rasa subjektif kesehatan Title,” *Transcommunication*, vol. 53, no. 1, pp. 1–8, 2018, [Online]. Available: <http://www.tfd.org.tw/opencms/english/about/background.html%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.04.024%0A>
- [2] A. Vendhi Prasmoro, I. Iskandar, A. Bashit, and U. Agustini Srimulyani, “Analisis Pengaruh Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan dengan Metode Uji Regresi regr Berganda di PT Hitachi Power System Indonesia,” *J. Teslink Tek. Sipil dan Lingkung.*, vol. 4, no. 2, pp. 86–97, 2022, [Online]. Available: <https://teslink.nusaputra.ac.id/index>
- [3] G. Soputan, B. Sompie, and R. Mandagi, “Manajemen Risiko Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) (Study Kasus Pada Pembangunan Gedung Sma Eben Haezar),” *J. Ilm. Media Eng.*, vol. 4, no. 4, p. 99095, 2016.
- [4] rahayu deny danar dan alvi furwanti Alwie, A. B. Prasetio, R. Andespa, P. N. Lhokseumawe, and K. Pengantar, “Tugas Akhir Tugas Akhir,” *J. Ekon. Vol. 18, Nomor 1 Maret201*, vol. 18, pp. 41–49, 2020.
- [5] M. Ten, A. G. A. Kerja, D. A. N. Menteri, and P. Umum, “No Title,” no. 104, 1986.
- [6] F. N. Saputri, “Analisis Risiko Kecelakaan Kerja Menggunakan Metode Bowtie dalam Proses Pengecoran Dinding Box Culvert Menggunakan Concrete Pump di PT. Waskita Karya (Proyek Serpong-Cinere) Tahun 2018,” p. 1, 2018.
- [7] A. P. Marthinus, F. J. Manoppo, and S. S. Lumeno, “Model Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Proyek Infrastuktur Jalan Tol Manado-Bitung,” *J. Sipil Statik*, vol. 7, no. 4, pp. 433–448, 2019.
- [8] P. RI, “PP No. 50,” *Badan Pengawas Keuang. RI*, vol. 10, no. 9, p. 32, 2012, [Online]. Available: <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/5263/pp-no-50-tahun-2012>
- [9] D. E. Wahyuono, T. Sipil, and U. K. Soegijapranata, “Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Nomor 21 / Prt / M / 2019,” *Pros. CEEDRiMS*, vol. 1, no. 1, pp. 395–401, 2021.
- [10] H. Sitohang, “PENERAPAN SISTEM KESELAMATAN KESEHATAN KERJA DAN LINGKUNGAN (K3L) PADA PROYEK KONSTRUKSI (Studi Kasus Pembangunan Jalan Tol Cibitung-Cilincing),” *PENERAPAN Sist. Keselam. Kesehat. KERJA DAN Lingkung. (K3L) PADA Proj. Konstr. (Stud. Kasus Pembang. Jalan Tol Cibitung-Cilincing)*, vol. IX, no. 2, pp.

58–67, 2020.

- [11] T. Srisantyorini and R. Safitriana, “Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Pembangunan Jalan Tol Jakarta-Cikampek 2 Elevated,” *Kedokt. dan Kesehat.*, vol. 16, no. 50, pp. 151–163, 2020, [Online]. Available: <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/JKK>
- [12] Y. Oktorita, H. F. Rosyid, and A. Lestari, “Hubungan antara Sikap terhadap Penerapan Program K3 dengan Komitmen Karyawan Pada Perusahaan,” *J. Psikol.*, vol. 28, no. 2, pp. 116–132, 2015.
- [13] P. Name *et al.*, *OTORITAS NEGARA PAHLAWAN DEVISA NURSolikin.pdf* *nur solikin*. 2022.
- [14] J. Simarmata *et al.*, *Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. 2022. [Online]. Available: <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- [15] M. Moshinsky, “Validitas dan Realibilitas” *Nucl. Phys.*, vol. 13, no. 1, pp. 104–116, 1959.
- [16] M. D. Bhastary and K. Suwardi, “Analisis Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di Pt.Samudera Perdana,” *J. Manaj. dan Keuang.*, vol. 7, no. 1, pp. 47–60, 2018, doi: 10.33059/jmk.v7i1.1751
- [17] H. Herlinawati and A. S. Zulfikar, “Analisis Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (SmK3),” *J. Kesehat.*, vol. 8, no. 1, pp. 895–906, 2020, doi: 10.38165/jk.v8i1.94
- [18] P. DRENTH and W. MING, “Work and Organizational Psychology,” *Int. Handb. Psychol.*, vol. 1, no. 6, pp. 479–496, 2012, doi: 10.4135/9781848608399.n25.
- [19] Y. Suharyat, “Hubungan Antara Sikap, Minat Dan Perilaku Manusia,” *J. Reg.*, vol. 1, no. 3, pp. 1–19, 2009.
- [20] Z. O. N. Adliyani, “Pengaruh Perilaku Individu terhadap Hidup Sehat,” *Perubahan Perilaku Dan Konsep Diri Remaja Yang Sulit Bergaul Setelah Menjalani Pelatih. Keterampilan Sos.*, vol. 4, no. 7, pp. 109–114, 2015.
- [21] S. Halimah, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Aman Karyawan Di PT. SIM Plant Tambun II Tahun 2010,” *J. Kesehat. Masyarakat, Univ. Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*, pp. 78–282, 2010.
- [22] U. D. Arman, J. Melasari, and A. R. Suwanda, “Identifikasi Penyebab Kecelakaan Kerja Konstruksi Menggunakan Accident Root Cause Tracing Model (ARCTM) dan Fault Tree Analysis (FTA),” *Cantilever J. Penelit. dan Kaji. Bid. Tek. Sipil*, vol. 11, no. 1, pp. 17–28, 2022, doi: 10.35139/cantilever.v11i1.112.
- [23] M. Nuruzzaman and M. S. Djanegara, “Produktivitas Kerja Karyawan Dan Implementasi K3 (Kesehatan Dan Keselamatan Kerja),” *J. Ilm. Ranggagad.*, vol. 8, no. 2008, pp. 78–85, 2008.

- [24] H. M. Zhang, L. S. Peh, and Y. H. Wang, “Servo motor control system and method of auto-detection of types of servo motors,” *Appl. Mech. Mater.*, vol. 496–500, no. 1, pp. 1510–1515, 2014, doi: 10.4028/www.scientific.net/AMM.496-500.1510.
- [25] Kementerian Ketenagakerjaan, “Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Penilaian Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja,” p. 26, 2014.

